

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sarana merupakan suatu bagian dari pelayanan sosial yang sangat penting dalam menunjang kegiatan masyarakat. Ketersediaan sarana dalam suatu daerah akan menggambarkan bagaimana daerah itu berkembang. Fungsi dari sarana dapat berbeda sesuai lingkup dan juga penggunaannya, misalnya dapat mempercepat proses pelaksanaan pekerjaan sehingga mampu menghemat waktu, meningkatkan produktivitas baik barang maupun jasa, serta dapat menimbulkan rasa nyaman bagi orang – orang yang berkepentingan. Sarana terdiri dari sarana peribadatan, sarana kesehatan, sarana pendidikan, sarana perkantoran, sarana perekonomian, sarana hiburan dan olah raga, serta ruang terbuka hijau (*SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan*).

Kabupaten Dharmasraya memiliki luas 2.961,13 Km² (296.113 Ha), yang merupakan pemekaran dari Kabupaten Sijunjung yang disahkan pada tanggal 07 Januari 2004. Oleh sebab itu Pemerintah Kabupaten Dharmasraya mengambil langkah strategis untuk percepatan pembangunan sarana yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Penelitian dilakukan di Kecamatan Sitiung karena didalam RTRW Kabupaten Dharmasraya Tahun 2011–2031 Kecamatan Sitiung akan dijadikan sebagai Pusat Pelayanan Kawasan (PPK). Hal ini merupakan pertimbangan agar dikaji apakah kebutuhan sarana di Kecamatan Sitiung sudah sesuai dengan kebutuhan penduduk dan rencana untuk kebutuhan 20 tahun kedepan serta peletaknya yang sesuai dengan kebutuhan sarana skala kecamatan, untuk dilakukan dengan judul “***ANALISIS KEBUTUHAN SARANA SKALA KECAMATAN SITIUNG***” . Dengan penelitian ini dapat dianalisis jumlah kebutuhan sarana untuk kecamatan sitiung dan penempatan sarana yang strategis untuk dijangkau oleh masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketersediaan sarana di Kecamatan Sitiung untuk kondisi eksisting dan untuk kebutuhan 20 tahun kedepan serta konsep penambahan sarana yang tetap memenuhi standar penyediaan sarana sesuai skala kecamatan.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Untuk menentukan kebutuhan sarana yang ada di Kecamatan Sitiung berdasarkan jumlah penduduk eksisting dan mengetahui jumlah berdasarkan proyeksi penduduk 20 tahun kedepan serta lokasi penambahan kekurangan sarana berdasarkan radius pelayanan.

1.3.2 Sasaran

Adapun Sasaran yang ingin dicapai dalam studi ini adalah :

- a. Mengidentifikasi jumlah kebutuhan sarana eksisting Kecamatan Sitiung.
- b. Mengidentifikasi jumlah kebutuhan sarana untuk proyeksi 20 tahun Kecamatan Sitiung.
- c. Menentukan letak penambahan sarana Kecamatan Sitiung

1.4 Ruang Lingkup

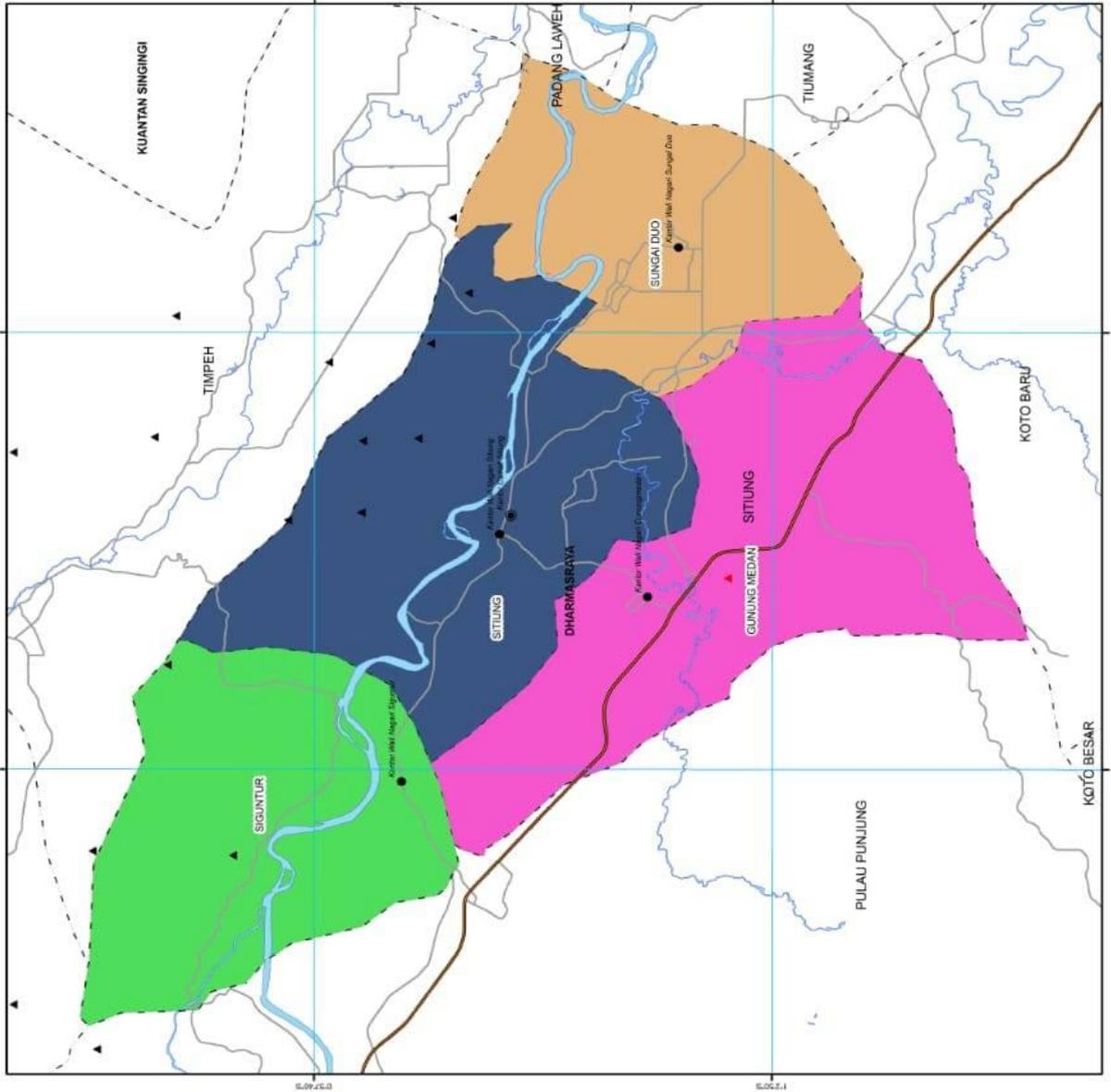
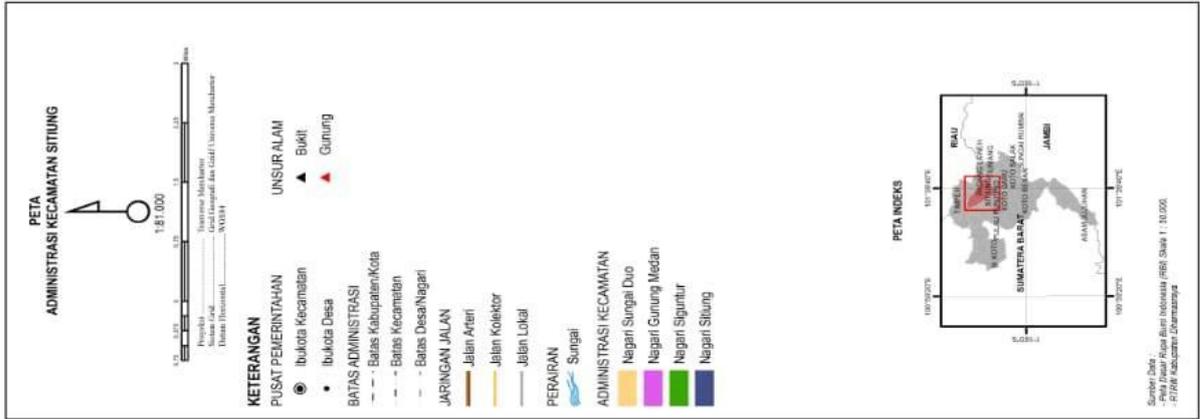
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Kajian

Ruang lingkup wilayah untuk penelitian ini adalah Kecamatan Sitiung. Pemilihan lokasi ini karena belum lengkapnya sarana yang ada di Kecamatan Sitiung. Kecamatan Sitiung memiliki luas 124.570 Ha atau 124,57 Km² dengan jumlah penduduk 26.938 jiwa dengan jumlah penduduk sebanyak laki – laki 13.733 jiwa dan perempuan sebanyak 13.025 jiwa yang terdiri dari 4 Nagari yaitu Nagari Siguntur, Nagari Sitiung, Nagari Gunung Medan, dan Nagari Sungai Duo.

Adapun batas administrasi Kecamatan Sitiung yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Timpeh.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Koto Baru.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Padang Laweh.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pulau Punjung.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 1.1



1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Menurut Standar Nasional Indonesia atau SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan adalah panduan (dokumen nasional) yang berfungsi sebagai kerangka acuan untuk perencanaan, perancangan, serta pelaksanaan pembangunan perumahan dan permukiman. Untuk skala kecamatan harus memiliki sarana:

- a. Sarana pendidikan dan pembelajaran.

Sarana pendidikan dan pembelajaran terdiri dari TK, SD, SMP, dan SMA

- b. Sarana kesehatan.

Sarana kesehatan terdiri dari Puskesmas, Pustu, Posyandu.

- c. Sarana peribadatan.

Sarana peribadatan terdiri Masjid.

- d. Sarana perdagangan dan niaga.

Sarana perdagangan terdiri dari Pasar.

Didalam ruang lingkup materi ini menjelaskan bahwa daerah penelitian yang dikaji yaitu Kabupaten Dharmasraya dengan studi kasus berlokasi di Kecamatan Sitiung dimana lokasi terdapat kepadatan penduduk, pemusatan distribusi pelayanan pemerintah, pelayanan sosial dan pelayanan ekonomi. Objek yang akan diteliti adalah kebutuhan sarana untuk Kecamatan Sitiung serta penempatan sarana secara strategis yang dapat dijangkau oleh masyarakat.. Keterlibatan pemerintah dalam penentuan jumlah kebutuhan sarana ini telah tertuang dalam RTRW Kabupaten Dharmasraya.

Ruang lingkup materi dalam penelitian ini sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai yakni berdasarkan tingkat kepadatan yang mana mencakup kondisi eksisting jenis sarana pada kawasan studi. Adapun batasan studi dalam kajian ini adalah :

Batasan Studi :

- a. Menganalisis kebutuhan sarana ideal dari jumlah penduduk eksisting Kecamatan Sitiung
- b. Analisis proyeksi penduduk untuk mengetahui kebutuhan sarana Kecamatan Sitiung untuk rencana 20 tahun kedepan
- c. Kemudian pada rangkuman analisis, yang dimuat dengan mengetahui konsep penambahan sarana untuk perencanaan 20 tahun kedepan Kecamatan Sitiung.

Hasil Studi :

Setelah melakukan tahap analisis dengan melakukan kajian – kajian terhadap kawasan studi maka diharapkan hasil dari studi ini adalah dapat menentukan kebutuhan sarana dan penempatan lokasi sarana untuk Kecamatan Sitiung. Dari lingkup materi

tersebut keluaran yang diharapkan dari studi ini adalah ***“Kebutuhan Sarana Skala Kecamatan Sitiung”*** dan peletakan sarana sesuai dengan jumlah kebutuhan.

1.5 Metode Pendekatan

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari metode pengumpulan data dan metode analisis.

Metode penelitian adalah salah satu tahapan penelitian yang menguraikan alat apa dan prosedur bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei, pengamatan, dan studi dokumentasi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran sistematis, cermat dan akurat mengenai kondisi data yang ada di lokasi studi Kecamatan Sitiung.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dilakukan melalui survei primer yakni yang asli, informasi dari tangan pertama atau responden (Wardiyanta, 2006 : 6). Metode ini dilakukan dengan pengamatan langsung kelapangan yaitu mengamati keadaan yang terlihat bagaimana sarana di Kecamatan Sitiung untuk melengkapi kekurangan dari data sekunder. Survei primer juga bisa berbentuk dokumentasi. Adapun data yang dikumpulkan dalam survei primer ini adalah:

1. Data Primer
 - a. Data sebaran kondisi eksisting sarana.
 - b. Dokumentasi sarana Kecamatan Sitiung.
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga (Wardiyanta, 2006 : 28). Data sekunder ini diperoleh dari sumber Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Kantor Camat, Kantor Urusan Agama, dan kepastakaan lain yang terkait seperti dari buku, jurnal dan internet mengenai sarana untuk skala kecamatan. Data sekunder terdiri dari:

Tabel 1.1 Jenis Data

No.	Nama Sarana	Jenis Data	Jumlah Data	Sumber Data
1.	Sarana Pendidikan	<ul style="list-style-type: none">• TK• SD• SMP• SMA	<ul style="list-style-type: none">• 17• 22• 6• 8	Kantor Camat Siiung
2.	Sarana Kesehatan	<ul style="list-style-type: none">• Puskesmas• Pustu• Posyandu	<ul style="list-style-type: none">• 1• 15• 15	Kantor Camat Sitiung
3.	Sarana Peribadatan	<ul style="list-style-type: none">• Masjid	<ul style="list-style-type: none">• 24	KUA
4.	Sarana Perdagangan	<ul style="list-style-type: none">• Pasar	<ul style="list-style-type: none">• 2	Kantor Camat Sitiung

1.5.3 Metode Analisis

Adapun metode yang digunakan untuk analisis kebutuhan dan penempatan sarana di Kecamatan Sitiung dengan cara statistik sederhana yaitu:

- 1) Metode proyeksi penduduk.
 - 2) Metode proyeksi kebutuhan sarana.
 - 3) Metode penempatan sarana.
- Laju pertumbuhan penduduk yang harus dilayani dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{P_n - P_o}{P_o}$$

Dimana :

r = Laju Pertumbuhan Penduduk

P_o = Tahun Awal

P_n = Tahun Akhir

- Sementara itu untuk mencari rata-rata laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2015 sampai dengan 2019 dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{r_1 + r_2 + r_n}{n}$$

Dimana :

r = Rata-rata laju pertumbuhan penduduk

r₁ = Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun Pertama

r₂ = Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun Kedua

n = tahun

1. Proyeksi diperoleh dari hasil laju pertumbuhan penduduk tahun 2019 dianalisis dengan rumus metode eksponensial sebagai berikut.

$$P_n = P_0 (1 + r)^n$$

Dimana : P_n = Jumlah Penduduk

P_0 = Jumlah Penduduk Tahun Awal

r = Laju Pertumbuhan Penduduk

n = Jumlah Tahun (time series)

- Analisis perbandingan antara hasil statistik dan SNI 03-1733-2004. Analisis ini digunakan Untuk proyeksi 20 tahun kedepan untuk mengetahui standar mana yang lebih realistis digunakan untuk mengetahui kebutuhan sarana untuk skala kecamatan.

$$n = \frac{P_n}{\text{SNI}}$$

Dimana : n = Jumlah Tahun (time series)

P_n = Jumlah Penduduk

SNI = Standar SNI 03-1733-2004 tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan

- Jangkauan pelayanan dengan menggunakan standar SNI, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut ini.

Tabel 1.2 Standar SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan

No.	Jenis Sarana	Standar SNI 03-1733-2004 (jiwa)	Radius Pencapaian m ²
1.	TK	1.250	500
2.	SD	1.600	1.000
3.	SMP	4.800	1.000
4.	SMA	4.800	3.000
5.	Puskesmas	120.000	3.000
6.	Pustu	30.000	1.500
7.	Posyandu	1.250	500
8.	Masjid Warga	2.500	1.000
9.	Masjid Kecamatan	120.000	1.000
10	Pasar	30.000	2.000

Sumber : SNI 03-1733-2004 Tentang Tata Cara Perencanaan Lingkungan Perumahan di Perkotaan

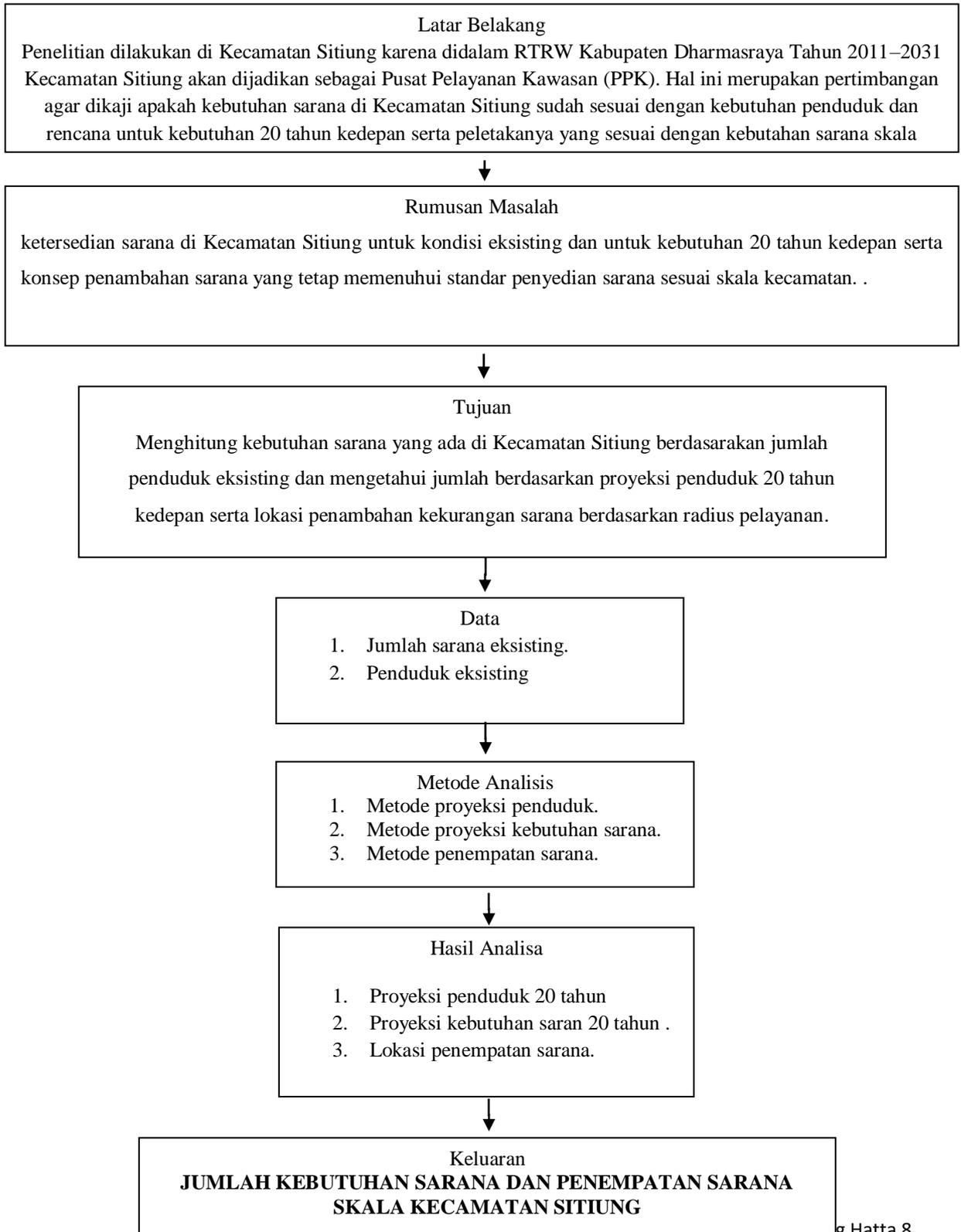
1.6 Keluaran

Adapun keluaran daru studi ini adalah penentuan alokasi penempatan serta jumlah kebutuhan sarana skala Kecamatan Sitiung.

1.7 Kerangka Berfikir

Dalam melakukan kegiatan studi, perlu adanya suatu kerangka pemikiran studi sebagai acuan dalam melakukan analisa guna memberikan kemudahan dalam melakukan pengajian terhadap semua pembahasan secara garis besar dan lingkup kegiatan studi. Untuk lebih jelasnya mengenai kerangka pemikiran studi ini dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut ini:

Kerangka Berpikir



1.8 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam studi ANALISIS KEBUTUHAN SARANA SKALA KECAMATAN SITIUNG ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang studi, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, metodologi yang terdiri dari metode pengumpulan data, metode survei dan metode analisis, keluaran, kerangka berfikir serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan studi literatur yang meliputi pedoman-pedoman, standar, teori maupun pendapat para ahli yang penulis gunakan dalam mendukung kajian dalam studi ini.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisikan gambaran umum wilayah studi meliputi kondisi, jenis sarana yang ada di Kecamatan Sitiung. Adapun maksud dari bab ini adalah memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi terkini di lokasi penelitian sampai kepada bagian detail yang memiliki hubungan dengan objek penelitian.

BAB IV ANALISIS KEBUTUHAN SARANA SKALA KECAMATAN SITIUNG KABUPATEN DHARMASRAYA

Bab ini berisikan berupa analisis kondisi eksisting bentuk penyediaan, analisis kebijakan, analisis jumlah kebutuhan sarana prasarana untuk Kecamatan Sitiung.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini berisikan kesimpulan dan rekomendasi dari keseluruhan hasil analisis yang dilakukan dalam menentukan bentuk penyediaan yang sesuai berbasis masyarakat pada Kecamatan Sitiung.